

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SUPLEMEN UNTUK MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DESA KEDAWUNG KABUPATEN KEBUMEN

THE RELATIONSHIP OF RESPONDENT CHARACTERISTICS WITH KNOWLEDGE LEVEL AND BEHAVIOR OF SUPPLEMENTS USED TO IMPROVE BODY IMMUNE DURING COVID-19 PANDEMIC AT COMMUNITY OF KEDAWUNG VILLAGE, KEBUMEN REGENCY

Tika Amalia^{1*}, Tri Cahyani Widiastuti², Rafila Intiyani³

ARTICLE INFO

Submitted: 11-10-2022

Revised: 04-06-2024

Accepted: 30-06-2024

^{1,2,3}Program Studi Farmasi Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong

*Corresponding author

Tika Amalia

Email: tikaamalia59@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular pada pernapasan yang disebabkan oleh virus SARSCoV2. Upaya pencegahan yang direkomendasikan oleh WHO salah satunya yaitu meningkatkan imunitas tubuh. Suplemen kesehatan yang telah diteliti dan direkomendasikan oleh Kemenkes RI antara lain vitamin C, vitamin D, vitamin E, dan zink. Penggunaan suplemen kesehatan harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh dan mengetahui kegunaan suplemen kesehatan. Pengetahuan dan perilaku masyarakat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Mengetahui hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19 pada masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen. Penelitian observasional dengan pengambilan data secara prospektif. Sampel yang diteliti sebanyak 100 responden. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Tingkat pengetahuan kategori cukup 44% dan perilaku kategori cukup 49%. Hasil *chi square* terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir (0,000), pekerjaan (0,003), penghasilan (0,010), tempat membeli suplemen kesehatan (0,047) dan tidak terdapat hubungan signifikan antara perilaku karena nilai p value >0,05. Pengetahuan dan perilaku masyarakat di Desa Kedawung menunjukkan hasil yang cukup. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir (0,000), pekerjaan (0,003), penghasilan (0,010), tempat membeli suplemen (0,047) dan tidak terdapat hubungan signifikan antara perilaku karena nilai p value >0,05. Harapannya pada penelitian selanjutnya dapat mengukur tingkat pengetahuan masyarakat mengenai dagusibu dalam upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19.

Kata kunci: Karakteristik responden, Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

COVID-19 is a respiratory infectious disease caused by the SARSCoV2 virus. One of the prevention efforts recommended by WHO is to increase the body's immunity. Health supplements that have been researched and recommended by the Indonesian Ministry of Health include vitamin C, vitamin D, vitamin E, and zinc. The use of health supplements must be adjusted to the needs of the body and knowing the benefits of health supplements. Community knowledge and behavior affect public health. To determine the relationship of respondent characteristics with knowledge level and behavior of supplements used to improve body immune during covid-19 pandemic at community of *Kedawung* village, *Kebumen* regency. Observational research with prospective data collection. The samples studied were 100 respondents. Data analysis using *Chi Square test*. The level of knowledge

in the category is sufficient 44% and the behavior category is sufficient for 49%. The results of the *chi square* there is a significant relationship between the level of knowledge with the last education (0.000), occupation (0.003), income (0.010), where to buy health supplements (0.047) because the p value <0.05 and there is no significant relationship between behavior because the p value > 0.05. The knowledge and behavior of the community of Kedawung Village shows sufficient results. There is a significant relationship between the level of knowledge with the latest education (0.000), occupation (0.003), income (0.010), where to buy supplements (0.047) and there is no significant relationship between behavior because the p value > 0.05. It is hoped that further research can measure the level of public knowledge about *dagusibu* in an effort to increase body immunity during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Characteristics of respondents, Knowledge, Behavior*

1. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular pada pernapasan yang disebabkan oleh virus SARSCoV2 (Cao, 2020). WHO (*World Health Organization*) mengatakan penyakit ini merupakan pandemi global yang menimbulkan kerugian ekonomi cukup besar hingga menyebabkan kematian (Kemenkes, 2020). Kasus ini semakin bertambah dan telah tersebar di beberapa negara (Kemenkes, 2020). Kasus tertinggi di ASEAN adalah negara Indonesia. WHO menyatakan bahwa jumlah kasus positif sebesar 4.249.758 orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah hingga tanggal 12 November 2021, pasien yang sedang isolasi mandiri atau dinyatakan COVID-19 yang dirawat di rumah sakit sebesar 2.459 orang. Penularan virus ini melalui transmisi lokal menyebabkan jumlah kasus terkonfirmasi berdasarkan data pantauan COVID-19 di Kabupaten Kebumen hingga tanggal 12 November 2021 sebesar 18.131 orang. Hal ini dalam melakukan antisipasi kewaspadaan setiap desa meningkat, salah satunya di Desa Kedawung. Jumlah kasus tambahan pada pasien COVID-19 di Desa Kedawung meningkat, dengan kasus terbanyak mencapai 5 kasus dalam sehari. Sejak 12 Juni 2021 hingga 13 Juli 2021, telah tersebar 21 kasus di setiap RW kemudian kasus terkonfirmasi COVID-19 pada bulan berikutnya hingga September 2021 di Desa Kedawung mencapai 59 orang dan 6 orang meninggal dunia.

Upaya pencegahan yang direkomendasikan oleh WHO salah satunya yaitu meningkatkan imunitas tubuh. Suplemen kesehatan yang telah diteliti dan direkomendasikan oleh Kemenkes RI antara lain vitamin C, vitamin D, vitamin E, dan zink. Penggunaan suplemen kesehatan harus disesuaikan dengan kebutuhan tubuh. Salah satu pertimbangan saat mengonsumsi suplemen kesehatan yaitu mengetahui kegunaan suplemen kesehatan. Seseorang yang lebih paham tentang suplemen kesehatan akan cenderung memilih suplemen berdasarkan kondisi kesehatannya dan manfaatnya bagi tubuh (Utami & Juniarsana, 2013). Hasil penelitian lain yang memperkuat pernyataan ini adalah bahwa peningkatan pengetahuan mengarah pada peningkatan jumlah individu yang menunjukkan perilaku terapeutik yang patuh (Mukti, 2020). Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Selain itu, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, seperti kepercayaan, pelayanan kesehatan, teman, keluarga, nilai, sumber daya, serta sarana dan fasilitas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Suplemen untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Selama Pandemi COVID-19 pada Masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pengambilan data secara prospektif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden terhadap penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat di Desa Kedawung Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen yang telah memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 100 responden. Penelitian dilakukan dengan perkenalan dan menjelaskan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengisian kuisioner. Kuisioner terdiri dari 2 kategori yaitu yang pertama kuisioner tentang pengetahuan penggunaan suplemen yang terdiri dari 10 pernyataan, dan kedua kuisioner tentang perilaku penggunaan suplemen yang terdiri dari 10 pernyataan (Widyaningrum et al., 2021). Kriteria inklusi yang digunakan yaitu pernah mengonsumsi suplemen untuk imunitas tubuh, responden yang memiliki KTP domisili Kedawung, bisa

membaca dan menulis, usia 18-56 tahun. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu tidak bersedia menjadi responden, jawaban kuisioner tidak lengkap, masyarakat yang memiliki latar belakang di bidang kesehatan.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang diteliti, analisis bivariat berupa *chi-square* untuk mengetahui hubungan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif berdasarkan hasil survei dengan tujuan mengetahui adanya hubungan antara karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan) dengan tingkat pengetahuan dan perilaku responden terhadap penggunaan suplemen di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 1-12 Juli 2022. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebanyak 100 responden.

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat meliputi data karakteristik masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, tempat membeli suplemen, dan suplemen yang pernah digunakan.

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persen (%)
Laki-laki	38	38%
Perempuan	62	62%
Total	100	100%
Usia	Frekuensi (n)	Persen (%)
18-26	31	31%
27-36	42	42%
37-56	27	27%
> 56	0	0%
Total	100	100%
Pendidikan terakhir	Frekuensi (n)	Persen (%)
SD	20	20%
SMP	23	23%
SMA	49	49%
Diploma	1	1%
Sarjana	5	5%
Lain-lain	2	2%
Total	100	100%
Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Petani	11	11%
Pensiunan	2	2%
Pedagang	31	31%
PNS	6	6%
Ibu rumah tangga	50	50%
Total	100	100%
Penghasilan	Frekuensi (n)	Persen (%)
< Rp. 500.000	57	57%
Rp. 1.500.000-Rp. 2.500.000	27	27%
Rp. 3.000.000-Rp. 4.000.000	9	9%
Rp. 4.500.000-Rp. 5.500.000	6	6%
> Rp. 6.000.000	1	1%
Total	100	100%

Tempat Membeli Suplemen Kesehatan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Toko Obat	7	7%
Warung	33	33%
Apotek	60	60%
Total	100	100%
Nama Suplemen Kesehatan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Vitamin C	73	73%
Vitamin D	27	27%
Vitamin E	0	0%
Vitamin Z	0	0%
Total	100	100%

Dari Tabel 1 sudah diperlihatkan mengenai karakteristik jenis kelamin responden yaitu diperoleh jenis kelamin laki-laki sebesar 38% dan jenis kelamin perempuan sebesar 62%. Ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Penelitian yang dilakukan oleh (Santika & Nugraheni, 2021) didapatkan hasil jenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki dikarenakan perempuan lebih peduli terhadap kesehatan dibandingkan dengan laki-laki ini disebabkan karena wanita memiliki tanggung jawab yang tinggi untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang di alami oleh keluarga dan anaknya.

Pada Tabel 1 sudah diperlihatkan mengenai hasil karakteristik usia responden. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 100 orang, mayoritas berusia 27-36 tahun sebesar 42%. Kemudian responden yang berusia 18-26 tahun sebesar 31%, selanjutnya responden usia 37-56 tahun sebesar 27% dan usia >56 tahun tidak ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa responden paling banyak berusia 27-36 tahun. Penelitian oleh (Rotulung et al., 2021) dimana didapatkan hasil usia 26-36 tahun lebih tinggi dikarenakan termasuk kedalam usia dewasa awal. Ini dapat mempengaruhi keterlibatan responden dikarenakan kelompok usia <45 tahun adalah kelompok usia yang sangat produktif dimana berkeinginan mempelajari hal yang baru masih sangat tinggi (Wulandri et al., 2018).

Hasil dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik pendidikan terakhir responden yaitu berpendidikan terakhir SMA sebesar 49%, berpendidikan S1 sebesar 5%, berpendidikan SMP sebesar 23%, kemudian SD sebesar 20% dan D3 sebesar 1% responden, dari data tersebut pendidikan terakhir yang paling banyak yaitu SMA sebesar 49% dan yang paling rendah yaitu D3 sebesar 1%. Penelitian yang dilakukan oleh (Santika & Nugraheni, 2021) didapatkan bahwa mayoritas pendidikan SMA ini menandakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak pengalaman dan semakin mudah menerima informasi khususnya di dunia kesehatan.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen adalah seorang ibu rumah tangga sebesar 50%, kemudian pedagang sebesar 31%, selanjutnya ada petani sebesar 11% , PNS sebesar 6% dan pensiunan yaitu 2%. Pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh dikarenakan pekerjaan dapat memberikan peluang untuk mendapatkan informasi dari rekan kerja di lingkungannya (Wilujeng, 2021).

Pada Tabel 1 yang telah dijelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan penghasilan bahwa mayoritas penghasilan responden <Rp.500.000 sebesar 50%. selanjutnya dengan penghasilan Rp.1.500.000-Rp.2.500.000 sebesar 27%, penghasilan Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 sebesar 9%, penghasilan Rp.4.500.000-Rp.5.500.000 sebesar 6% dan >Rp.6.000.000 sebesar 1%. Dapat diketahui responden dengan jumlah penghasilan terbanyak yaitu <Rp.500.000.

Tabel 1 didapatkan data hasil karakteristik responden berdasarkan tempat pembelian suplemen dimana responden paling banyak membeli di apotek sebesar 60%, warung sebesar 33%, toko obat sebesar 7%. Berdasarkan materi tentang DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) tempat yang aman dan resmi pembelian obat dan suplemen dapat ditemukan di apotek, toko obat berizin, klinik, dan rumah sakit. Dimana apotek adalah tempat terbaik untuk membeli suplemen, dan obat (Widyaningrum et al., 2021).

Dapat dilihat pada Tabel 1 didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan suplemen yang pernah digunakan yaitu vitamin C sebesar 73%, vitamin D sebesar 27%, vitamin E 0%, dan vitamin Z 0%. Berdasarkan

hasil tersebut didapatkan bahwa responden banyak mengonsumsi vitamin C dikarenakan vitamin C dapat meningkatkan daya tahan tubuh, salah satu upaya meningkatkan kekebalan tubuh ditengah pandemi COVID-19 dan mudah diperoleh (Saputri & Yuliani, 2020). Salah satu contoh produk yang digunakan oleh masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen yaitu vitamin C. Dimana vitamin C ini merupakan salah satu vitamin yang di rekomendasikan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya tahan tubuh di tengah pandemi COVID-19 (BPOM, 2020).

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Penggunaan Suplemen Imunitas Tubuh

No.	Tingkat Pengetahuan	Persen (%)
1.	Kurang	29%
2.	Cukup	44%
3.	Baik	27%
Total		100%

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa responden yang termasuk kedalam kategori pengetahuan baik sebesar 27%, pengetahuan cukup sebesar 44% dan pengetahuan kurang sebesar 29%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sejumlah responden dikategorikan cukup. Ini menunjukkan bahwa responden cukup memahami tentang penggunaan suplemen.

Tabel 3. Perilaku Responden mengenai Penggunaan Suplemen Imunitas Tubuh

No.	Perilaku	Persen (%)
1.	Kurang	6%
2.	Cukup	49%
3.	Baik	45%
Total		100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa analisis perilaku responden dalam menggunakan suplemen kesehatan termasuk kedalam kategori cukup yaitu sebesar 50%, kategori baik sebesar 36% dan kategori kurang sebesar 14%. Dari data tersebut bahwa mayoritas responden sudah cukup paham mengenai tempat pembelian suplemen, penggunaan suplemen, efek samping suplemen, obat tradisional tidak ada efek samping, suplemen untuk pencegahan COVID-19.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan bertujuan untuk melihat hubungan antara karakteristik masyarakat di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku.

Tabel 4. Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Pengetahuan

Variabel	Sig.	Keterangan
Jenis kelamin	0,051	Tidak berhubungan
Usia	0,259	Tidak berhubungan
Pendidikan terakhir	0.000	Berhubungan
Pekerjaan	0,003	Berhubungan
Penghasilan	0.010	Berhubungan
Tempat membeli suplemen kesehatan	0,047	Berhubungan
Suplemen yang pernah digunakan	0,385	Tidak berhubungan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan uji *chi-square*, pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, dan tempat membeli suplemen kesehatan dikarenakan nilai p value <0,05.

Tabel 5. Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Perilaku

Variabel	Sig.	Keterangan
Jenis kelamin	0,377	Tidak berhubungan
Usia	0,982	Tidak berhubungan
Pendidikan terakhir	0,240	Tidak berhubungan
Pekerjaan	0,710	Tidak berhubungan
Penghasilan	0,832	Tidak berhubungan
Tempat membeli suplemen kesehatan	0,486	Tidak berhubungan
Suplemen yang pernah digunakan	0,648	Tidak berhubungan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan uji *chi-square*, pada Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan perilaku penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas tubuh selama pandemi COVID-19 dikarenakan nilai p value >0,05.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan masyarakat di Desa Kedawung Kebumen menunjukkan hasil yang cukup. Ini menunjukkan bahwa masyarakat cukup memahami tentang penggunaan suplemen kesehatan.
2. Perilaku masyarakat di Desa Kedawung Kebumen menunjukkan hasil yang cukup. Dimana masyarakat cukup paham mengenai tempat pembelian suplemen, penggunaan suplemen, efek samping suplemen untuk pencegahan Covid-19.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan yang meliputi pendidikan terakhir (0,000), pekerjaan (0,003), penghasilan (0,010), tempat membeli suplemen (0,047). Sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden dengan perilaku.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Desa Kedawung Kabupaten Kebumen beserta staff jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan akses kepada peneliti dalam pengambilan data pada proses penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. (2020). *Buku Saku Suplemen Kesehatan Untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh Dalam Menghadapi Covid-19*.
- Cao, X. (2020). COVID-19: immunopathology and its implications for therapy. *Nature Reviews Immunology*, 20(5), 269–270. <https://doi.org/10.1038/s41577-020-0308-3>
- Kemkes, R. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. 5, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, 1(1), 20–25. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>
- Rotulung, C. R., Citraningtyas, G., & Jayanto, I. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pasien Pengguna Vitamin Di Puskesmas Touluaan dan Puskesmas Posumae. *Pharmacon*, 10(November), 1100–1108.
- Santika, A. P., & Nugraheni, A. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku dalam Penggunaan Suplemen sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(3), 282–289. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i3.716>
- Saputri, R. K., & Yuliani, E. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian produk suplemen Vitamin C di Bojonegoro. *JAPRI (Jurnal Penjas dan Farmasi)*, 3, 44–52. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/JAPRI/article/download/161/98>
- Utami, A. P., & Juniarsana, I. W. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Vitamin (A, C, E) pada Ibu-Ibu yang Mengonsumsi Suplemen di Lala Studio. *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 159–166.
- Widyaningrum, E. A., Admaja, W., Astuti, L. W., & Masyriqoh, B. (2021). Pengaruh Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Pengetahuan serta Perilaku Penggunaan Suplemen si Masa Pandemi pada Mahasiswa Iik Bhakti Wiyata. *Majalah Farmasetika*, 6(Suppl 1), 49–59.
- Wilujeng, N. A. A. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik di Apotek Pagubugan Farma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Gombong, Kebumen*, 1(1).
- Wulandri, S., Nurmainah, & Susanti, R. (2018). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Vitamin C Dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Sebagai Pencegah Coronavirus Disease (Covid-19). 14, 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Zuzana, & Setiawan, D. P. (2022). Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Ketepatan Penggunaan Multivitamin di Masa Pandemi di Kelurahan Lenteng Agung Jakarta Selatan. *Jurnal Akademi Farmasi Prayoga*, 7(1).